

## DAFTAR PUSTAKA

- As'ari. (2005). Keperawatan Keluarga. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bakta, I Made. (2006). Haematologi Klinik Ringkas. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Emery, D.W., E. Yannaki. J. Tubb & G. Stamatoyannopoulos. (2000). A Chromatin Incubator Protects Retrovirus Vectors From Chromosomal Position Effects. USA.
- Friedman, M. Marilyn. (1998). Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktek. Jakarta: EGC
- Gate, Danielle. (1994). Rencana Asuhan Keperawatan Oncology. Jakarta: EGC.
- Gunarsa & Gunarsa. (1995). Psikologi Praktis Anak Remaja Dan Keluarga. Jakarta: Gunung Mulia.
- Handayani, S. (2011). Dukungan Sosial Antara Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Remaja. UMA. (Tidak Diterbitkan)
- Hanum. (2013). Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejenuhan Belajar Matematika Siswa/Siswi Kelas XI SMA Muhammadiyah. UMA. (Tidak Diterbitkan)
- Harrison, C. J. (2000). The Management Of Patients With Leukemia: The Role Of Cytogenetics In This Molecular.
- Hoffbrand, A.V., Pettit, Moss. (2002). Haematology. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Irwanto. (2002). Psikologi Umum. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Johnson, D.W. & Johnson, F. P. (1991). Joining Together: Group Theory & Group skills. Fourth Edition, London: Prectice Hall International.
- Kumolohadi, R. (2005). Strategi Pengatasan Masalah Pada Orang Tua Pasien Leukemia. (Tidak Diterbitkan).
- Mansjoer, Arif. (2000). Kapita Seleкта Kedokteran. Jakarta: EGC.
- Mubarok, Wahit Iqbal. (2006). Ilmu Keperawatan Komunitas 2. Jakarta: CV Sagung Seto.
- Moleong, L., J. (2002). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Namora, Lumongga. (2009). Dukungan Sosial Pada Pasien Kanker, Perlukan?. Medan: USU Press.
- Poerwandari, K., E. (1998). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Psikologi. Jakarta : LPSP3 UI.
- Sarafino, E.P. (1998). Health Psychology: Biopsychosocial Interactions. Third Edition. New York: John Wiley & sons, Inc.
- Sarafino, E.P. (2006). Health Psychology: Biopsychosocial Interaction 2<sup>nd</sup> Edition. New York: John Wiley & Sons. Inc.
- Sayekti. (1994) Bimbingan Dan Konseling Keluarga. Yogyakarta: Mas Offset.
- Setiadi. (2008). Konsep Dan Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Smet, B. (1994). Psikologi Kesehatan. Jakarta : Grasindo.
- Sukantja, I.D.G. (2000). Oncology Klinik. Surabaya: Airlangga University.
- Suprajitno. (2004). Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: EGC.
- Suriadi, Dkk. (2001). Asuhan Keperawatan Pada Anak. Edisi: I. Jakarta: Fajar Inter Pratama.
- Wahaningsih, M. (2012). Hubungan Antara Religiutas Konsep Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok. Yogyakarta. (Jurnal Tidak Diterbitkan).
- Wickremasinghe, R.G. & Hoffbrand, A.V. (2000). Molecular Basic Of Leukemia & Lymphoma, In: Molecular Haematologi. Provan D. & Gribben J. Oxford.

# LAMPIRAN A

## PEDOMAN WAWANCARA

### Wawancara umum

1. Jenis leukemia yang diderita?
2. Berapa lama menderita leukemia?
3. Gejala leukemia yang dialami?
4. Bagaimana perasaan anda ketika pertama kali divonis leukemia?
5. Pengobatan dan penanganan yang dijalani?
6. Bagaimana perasaan yang dirasakan ketika merasakan efek pengobatan?
7. Bagaimana hasil pengobatan yang anda jalani?
8. Berapa jumlah orang dalam keluarga inti anda?
9. Bagaimana reaksi keluarga pertama kali divonis leukemia?
10. Bagaimana reaksi keluarga ketika melihat efek pengobatan yang anda jalani?
11. Bagaimana reaksi keluarga dalam menjalani proses pengobatan?
12. Siapa saja yang memberikan dukungan sosial?
13. Dukungan keluarga dari siapa yang paling berpengaruh untuk anda?

Wawancara khusus

12. Dukungan seperti apa saja yang anda terima, bisa diceritakan?
13. Seperti apa kedekatan dan kualitas hubungan anda dengan keluarga? Bisa diceritakan?
14. Manfaat yang anda terima dari dukungan sosial keluarga?



## LAMPIRAN B

### VERBATIM RESPONDEN I (ST)

#### Pelaksanaan wawancara I:

Hari : Senin, 25 November 2013. Lokasi penelitian : Rumah Subjek, Medan

Pukul : 15.00

NO.	S	VERBATIM	CODING
W.0001	Iter	Hai tante... Gimana kabarnya hari ini?	
W.0002	Itee	Eh Lidya, sudah datang yah. alhamdulillah kondisi tante semakin baik.	
W.0003	Iter	Alhamdulillah tante, Lidya senang sekali kalo tante semakin membaik.	
W.0004	Itee	Iya.. ni Lidya.	
W.0005	Iter	Sebelumnya Lidya makasi banyak ya sama tante uda mau jadi responden di penelitian Lidya. Uda mau meluangkan waktu untuk wawancara sama Lidya.	
W.0006	Itee	Iya sama sama ya Lidya. Tante juga senang bisa bantu di skripsi Lidya.	
W.0007	Iter	Okelah tante, kalo gitu kita mulai sekarang wawancaranya bisa kan?	
W.0008	Itee	Bisa dong.	
W.0009	Iter	Sebelumnya tan, wawancara yang Lidya lakukan itu digunakan untuk penelitian skripsi Lidya yang berjudul "dukungan sosial keluarga pada penderita leukemia" makanya Lidya melibatkan tante sebagai responden penelitian.	
W.0010	Itee	Ooh gitu yah. Oia Lidya maaf yah kalo kita ngobrolnya tante harus pakai masker seperti ini.	
W.0011	Iter	Ooh gak papa kok tan. Tapi memang kenapa tante harus pake masker?	
W.0012	Itee	Ini anjuran dokter supaya tante tidak terserang virus penyakit lain, misalnya seperti flu, atau penyakit	

		menular yang ditularkan dari orang lain. Karena kan badan tante sedang dalam keadaan gak stabil.	
W.0013	Iter	Ooh gitu yah tan. Gak papa kok tan.	
W.0014	Iter	Tante tinggal disini dengan siapa aja tan?	
W.0015	Itee	Tante tinggal dengan suami tante, 1 anak laki-laki dan 1 anak perempuan tante.	ST tingaal dengan suami dan 2 anaknya
W.0016	Iter	Tante sejak kapan sih sakit leukemia?	
W.0017	Itee	Tante sakit leukemia sejak awal Juli 2012	ST divonis leukemia sejak juli 2012
W.0018	Iter	Itu leukemianya jenis apa tan?	
W.0019	Itee	Itu jenis AML.	ST menderita sakit leukemia jenis AML
W.0020	Iter	Acute Monoblastik Leukemia ya tan?	
W.0021	Itee	Iya Lid. Yang jenis itu.	
W.0022	Iter	Gimana sih tan, awal sampe akhirnya tante divonis leukemia jenis AML?	
W.0023	Itee	Awal Juli 2012 tante sakit demam terus badan tante lemas sakit semua, setelah 3 hari demamnya tidak turun-turun. Tante dibawa untuk periksa darah karena takutnya tante kena DBD atau Tifus. Ternyata hasilnya positif Tifus terus sama keluarga dibawa ke klinik dokter, disitu tante diinfus 6 botol. Setelah di infus panas tante turun tapi badan tante masi belum enak juga. Selang seminggu badan tante panas lagi lalu dibawa sama keluarga ke RS.Pirngadi untuk di opname, dari situ setelah diperiksa semuanya dan dibiopsi. Hasilnya tante divonis leukemia. Dan ternyata leukemia jenis AML.	ST demam dan lemas, namun tidak kunjung sembuh dan dilarikan ke RS. Pirngadi.
W.0024	Iter	Terus perasaan tante gimana ketika divonis leukemia?	
W.0025	Itee	Tante shock, tante gak nyangka tante sakit ini. Tante sangat takut dengan penyakit ini, ketika mendengar divonis sakit leukemia tante merasa	ST merasa shock dan merasa akan mati

		akan mati secepatnya	
W.0026	Iter	Kenapa tante ngerasa akan mati secepatnya?	
W.0027	Itee	Sebelumnya keluarga tante tidak ada yang sakit leukemia, setau tante leukemia belum ada obatnya dan tidak bisa sembuh apalagi bertahan hidup lama.	
W.0028	Iter	Bagaimana reaksi keluarga tante begitu tau tante divonis leukemia?	
W.0029	Itee	Semuanya nangis dan histeris, mereka terpukul sekali ketika mengetahui tante divonis leukemia. Bahkan suami tante gak berhenti berhenti nangis ketika tante divonis leukemia.	Keluarga ST merasa terpukul ST divonis leukemia
W.0030	Iter	Kenapa mereka nangis dan histeris ketika tante divonis leukemia?	
W.0031	Itee	Mereka menganggap seperti tante tadi, kalo penderita leukemia tidak akan bertahan hidup. Karena pengobatan yang belum memadai. Jadi mereka pikir tante gak akan bertahan lama. Mereka takut sekali tante pergi.	
W.0032	Iter	Emang sedekat apa dan bagaimana kualitas hubungan tante dengan keluarga tante?	
W.0033	Itee	Tante sangat dekat dengan keluarga tante terutama anak-anak tante.	ST sangat dekat dengan keluarganya
W.0034	Iter	Dekat yang seperti apa tan?	
W.0035	Itee	Gimana yaa, pokoknya dekat sekali, kalo apa-apa saling cerita saling terbuka. Gak ada yg ditutup-tutupi.	ST menjalin komunikasi yang baik dengan keluarganya.
W.0036	Iter	Apa tidak pernah terlibat konflik tan?	
W.0037	Itee	Ya pernah Lid. Sekali-sekali paling kalo berantem sehari doang. Besoknya uda baikan lagi.	
W.0038	Iter	Kedekatan seperti itu hanya dengan keluarga inti atau dengan keluarga besar tante juga	
W.0039	Itee	Sama keluarga besar juga Lid. Kami saling bantu pokoknya dalam seminggu kami pasti saling jumpa	Keluarga besar ST juga memiliki komunikasi dan

		paling tidak telponan untuk menanyakan kabar. Selama tante sakit mereka juga sering ke rumah tante. Bawa makanan yang tante suka.	kedekatan yang baik dengan ST
W.0040	Iter	Oh gitu, Jadi pengobatan apa saja yang telah tante jalani?	
W.0041	Itee	Tante ngejalani pengobatan dengan kemoterapi sebanyak 4 tahapan treatment.	ST menjalani kemoterapi
W.0042	Iter	4 tahapan treatment itu gimana tan?	
W.0043	Itee	1 tahapan treatment itu berisi 7 hari selama 24 jam tante dikemoterapi lalu 3 minggu tante pemulihan. Sampai 4 kali tahapan treatment berulang ulang seperti itu.	
W.0044	Iter	Kemoterapi itu seperti apa tan?	
W.0045	Itee	Kemoterapi itu seperti infus biasa Lid. Infus itu berbentuk cairan yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui dada tante. Cairan kemoterapi itu untuk membunuh sel-sel kanker didalam tubuh.	Kemoterapi digunakan untuk membunuh sel-sel kanker
W.0046	Iter	Berapa kali sih tante sudah menjalani kemoterapi?	
W.0047	Itee	Tante menjalani kemoterapi kurang lebih 28 kali selama 4 tahap treatment.	ST menjalani 28 kali kemoterapi
W.0048	Iter	Lalu tan?	
W.0049	Itee	Sesudah 7 hari kemoterapi, tante harus dirawat selama 3 minggu di Rumah Sakit di ruangan khusus untuk pemulihan. Setelah semuanya normal baru boleh pulang.	
W.0050	Iter	Berarti sebulan juga ya tan?	
W.0051	Itee	Iya sebulan Lid di rumah sakit.	
W.0052	Iter	Tadi tante bilang di ruangan khusus, ruangan khusus seperti apa tan?	
W.0053	Itee	Ruangan khusus itu ruangan steril, jadi kalo kita masuk ruangan itu kita harus dalam kondisi bersih, tante di dalam ruangan itu hanya sendiri. Tidak berbagi dengan pasien lain.	Selama pemulihan ST tinggal didalam ruangan khusus.
W.0054	Iter	Oh jadi tante diruangan khusus itu selama sebulan sendiri?	
W.0055	Itee	Iya Lid kek gitu.	



W.0056	Iter	Terus tan gimana rasanya tan dikemoterapi?	
W.0057	Itee	Rasanya itu kayak dapat neraka di dunia Lid.	
W.0058	Iter	Loh kenapa tante bilang neraka tan?	
W.0059	Itee	Efek kemoterapi itu sakit sekali Lid.	
W.0060	Iter	Sakit seperti apa tan? Bisa gak tante gambarkan efek dari kemoterapi?	
W.0061	Itee	Rasanya badan sakit, muntah, demam dan lemas semua, kuku dan kulit tante menghitam, bibir tante hancur, kehilangan nafsu makan, rambut rontok, timbangan tante saja turun 10 kg.	ST merasakan sangat sakit efek dari kemoterapi
W.0062	Iter	Terus gimana perasaan tante melihat efek kemoterapi itu tan?	
W.0063	Itee	Tante sempat merasa malu, stress dan depresi karena kepala tante botak, kulit dan kuku tante menghitam dan tidak cantik lagi.	ST sempat merasa stress dan depresi
W.0064	Iter	Terus reaksi keluarga tante gimana ketika melihat efek kemoterapi?	
W.0065	Itee	Pertamanya sih sedih melihat keluarganya begini. Tapi lama kelamaan mereka gak masalah melihat tante begini. mereka mendukung tante. Kata anak tante "biar aja mama jelek yang penting mama sembuh"	
W.0066	Iter	Iya tan, kayaknya keluarga tante mendukung sekali ya supaya tante sembuh.	
W.0067	Itee	Alhamdulillah ya Lid. Mereka terus mendukung tante. Tidak pernah mengeluh.	
W.0068	Iter	Dukungan seperti apa saja tan yang tante terima? Bisa ceritakan gak?	
W.0069	Itee	Sejak tante divonis leukemia, keluarga tante gak pernah berhenti memberikan motivasi dan semangat supaya tante terus berjuang.	ST mendapat dukungan motivasi dan semangat dari keluarganya
W.0070	Iter	Motivasi dan semangat seperti apa yang mereka berikan kepada tante?	
W.0071	Itee	Ada satu motivasi yang selalu tante ingat yang dibilang sama anak tante. Anak tante yang perempuan	

		selalu bilang “mama harus sembuh, mama harus kuat, kalo mama kenapa-kenapa kami gimana. Kami gak akan bisa apa-apa tanpa mama” dari situ tante selalu janji untuk gak akan putus asa.	
W.0072	Iter	Lalu motivasi dan semangat seperti apa lagi yang diberikan keluarga tante?	
W.0073	Itee	Mereka kalo datang kemari liat tante selalu mensupport supaya tante semangat. Selain itu mereka juga selalu meyakinkan tante kalo tante tuh pasti sembuh. Mereka juga selalu semangat supaya tante gak putus asa dan pantang menyerah. Kata mereka Allah memberikan sakit ini karna Allah sayang sama tante. Allah mau menaikkan derajat tante. Makanya tante dicoba, supaya tante menjadi orang yang lebih sabar, itu kata keluarga tante.	ST mendapatkan dukungan, support dan semangat dari keluarga
W.0074	Iter	Dengan motivasi dan semangat itu gimana perasaan tante?	
W.0075	Iter	Tante senang, tante langsung semangat, tante nyadar ternyata banyak yang sayang sama tante. Terutama anak-anak tante yang masih butuh tante.	ST merasa disayangi dan dibutuhkan terutama oleh anak-anaknya.
W.0076	Iter	Lalu dukungan seperti apa lagi yang tante terima dari keluarga tante?	
W.0077	Itee	Setiap hari keluarga tante bertanya hari ini mau makan apa? ingin apa? mereka menyiapkan apapun makanan yang baik untuk tante bahkan apapun keinginan tante mereka kabulkan supaya tante senang.	ST mendapatkan dukungan materi dan perhatian dari keluarganya.
W.0078	Iter	Keinginan seperti apa misalnya tan?	
W.0079	Itee	Misalnya tante kepingin makan apa gitu, atau buah, pasti dicari tuh sama mereka sampai dapat.	
W.0080	Iter	Oia? Terus tan gimana dengan pengobatan tante? Apa yang mereka lakukan	
W.0081	Itee	Ooh. Mereka mencari informasi	ST juga

∴

		dokter darah yang bagus untuk berobat. Mereka cari kenalan mereka yang sakit leukemia juga. Mereka membawa kemana pun tante berobat bahkan ke luar negeri untuk menjalani pengobatan supaya tante sembuh.	mendapatkan dukungan informasi dari keluarganya.
W.0082	Iter	Jadi tante sampai berobat ke luar negeri tan?	
W.0083	Itee	Iya tante berobat di penang, karna kata keluarga tante yang lain. Disana ada dokter darah yang bagus. Banyak yang sudah sembuh dengan dokter darah tersebut.	ST berobat ke luar negeri.
W.0084	Iter	Berarti mengeluarkan biaya yang tidak sedikit ya tan?	
W.0085	Itee	Iyaa Lid. Tapi keluarga tante banyak membantu soal biaya. Mereka gak peduli katanya yang penting tante sembuh.	ST mendapat dukungan materi dari keluarga
W.0086	Iter	Terus tan yang menjaga tante disana siapa?	
W.0087	Itee	Anak dan suami tante ganti gantian. mereka gak pernah biarin tante sendiri. Mereka selalu ada 24 jam setiap tante butuh sesuatu.	Keluarga ST menjaga ST selama 24 jam
W.0088	Iter	24 jam menemani tante? Selama tante sakit? Di penang?	
W.0089	Itee	Iyaa 24 jam selama tante sakit. Terus mereka gak berhenti-berhenti menjaga tante. Muntah tante saja ditampung supaya tante gak perlu turun dari tempat tidur.	ST selalu dijaga oleh keluarganya selama 24 jam
W.0090	Iter	Pernah gak sih tan merasa putus asa dalam menjalani pengobatan dengan sakit leukemia ini?	
W.0091	Itee	Pernah Lid. Bahkan tante pernah mau bunuh diri.	
W.0092	Iter	Bunuh diri gimana tan?	
W.0093	Itee	Pernah tante hampir lompat dari balkon rumah sakit. Tapi ditahan sama anak- anak tante. Pernah juga tante minta disuntik mati sama dokter di Rumah Sakit.	ST ingin bunuh diri dengan ingin meloncat dari balkon Rumah sakit
W.0094	Iter	Terus gimana reaksi keluarga melihat tante begitu?	

# LAMPIRAN C

## INFORMED CONSENT

### LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya atas nama Lidya Carakadita, mahasiswa Fakultas Psikology Universitas Medan Area mengharapkan kesedian saudara untuk menjadi responden dalam penelitian yang saya buat ini. Penelitian ini merupakan tugas akhir (Skripsi). Berikut ini saya uraikan mengenai ketentuan-ketentuan dalam penelitian ini, dimana saudara sendiri sebagai respondennya. Ketentuan-ketentuannya sebagai berikut:

1. Peneliti terlebih dahulu akan menjelaskan tujuan dari penelitian ini dimana penelitian ini sendiri bertujuan untuk menggali informasi mengenai latar belakang kehidupan saudara. Peneliti sangat mengharapkan kerjasama yang baik serta keterbukaan saudara dalam memberikan informasi demi tercapainya tujuan dari penelitian ini.
2. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dan observasi pada tempat yang sudah disepakati.
3. Peneliti akan memberikan lembar identitas kepada saudara, kemudian saudara mengisinya dengan lengkap sesuai hal yang diminta.
4. Peneliti menjamin bahwa penelitian ini bersifat rahasia. Seluruh informasi yang saudara sampaikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan disebarluaskan kepada siapapun.
5. Peneliti mengharapkan keterlibatan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini sebagai suatu hal yang sifatnya sukarela atau tanpa paksaan. Jika saudara merasa keberatan

untuk meneruskan keterlibatan tersebut, peneliti menjamin saudara tidak akan menanggung resiko apapun jika nantinya memang benar saudara menghentikan keterlibatan tersebut.

6. Manfaat yang nantinya saudara peroleh dari penelitian ini adalah saudara akan menyadari dan memahami akan makna hidup.

7. Resiko yang nantinya akan saudara alami ketika menjadi responden dalam penelitian ini adalah saudara harus meluangkan waktu khusus bagi peneliti, dimana waktu tersebut akan dipakai untuk kegiatan wawancara dan observasi.

8. Peneliti mengucapkan Terima kasih kepada saudara atas informasi yang diberikan.





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223  
E-mail : [univ\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:univ_medanarea@uma.ac.id) Website : [www. Uma.ac.id](http://www.Uma.ac.id)

Nomor : 309/FO/PP/2014  
Lampiran : -  
Hal : Pengambilan Data

03 Pebruari 2012

Yth.Bapak/Ibu/ Saudara/I

.....  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/iBapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Lidia Carakadita  
NPM : 10.860.0186  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada Bapak/Ibu/Saudara/i guna penyusunan skripsi yang berjudul: *"Dukungan Sosial Pada Penderita Leukimia"*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu/Saudara/iBapak/Ibu/Saudara/i dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhar Budiman, S.Psi, M.Psi.

Tembusan :

UNIVERSITAS MEDAN AREA



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223  
E-mail : univ\_medanarea@uma.ac.id Website : www. Uma.ac.id

### SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENGAMBILAN DATA (Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif)

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Dosen Pembimbing I : Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Pd  
Dosen Pembimbing II : Hj. Cut Meutia, S.Psi. M.Si

Dengan ini menerangkan

Nama : Lidia Carakadita  
NPM : 10.860.0186  
Fakultas : Psikologi  
Judul T.A. : *"Dukungan Sosial Keluarga Pada Penderita Leukimia"*

Peneliti telah melakukan penelitian / pengambilan data (Kualitatif) kepada respondennya sesuai dengan kebutuhan penelitian.

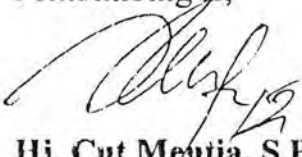
Demikian surat keterangan selesai penelitian/pengambilan data ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Maret 2014

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Nini Sri Wahyuni, S.Psi. M.Pd

  
Hj. Cut Meutia, S.Psi. M.Si



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223

E-mail : univ\_medanarea@uma.ac.id Website : www. Uma.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 527 / FO/PP/2014

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan ini menerangkan bahwa :


Nama : Lidia Carakadita  
Npm : 10.860.0186  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi

adalah benar telah selesai melakukan penelitian/pengambilan data dengan judul: **"Dukungan Sosial Keluarga Pada Penderita Leukimia"**

Perlu kami jelaskan bahwa pengambilan data mahasiswa tersebut menggunakan Metode Penelitian Kualitatif.

Berikut kami lampirkan lembar persetujuan responden dan Surat Keterangan dari Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan telah selesainya bimbingan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 10 Maret 2014  
Dekan,  
  
H. Abdul Munir, M.Pd

Tembusan :

- Mahasiswa Ybs



Dr. Leong Kin Wah  
Consultant Haemato-oncologist/Physician  
MBBS (Mal), FRCP (Glasg), DipRCPath (Haem)(UK),AM  
(Clinical Haematology / Oncology, Haemato-pathology)  
4<sup>th</sup> Floor, Gleneagles Penang  
TEL:604-2202 189 (Direct) FAX:604-2202 249(Direct)

Haematology/ Oncology & Transplant Day Care Centre  
4<sup>th</sup> Floor, Gleneagles Penang  
1, Jalan Pangkor  
10050 Penang  
TEL No:2202 248 FAX:2202 249 (Direct)  
————— towards better cancer care —————

MRN No.: 011473Y12

22<sup>nd</sup> August 2012

To Whom It May Concern,

Dear Sir/Madam,

RE: MADAM SUPRIATI  
AGE: 49YRS., PASSPORT NO.: A3301875

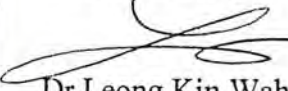
---

Thank you for assisting Madam Supriati.

Madam Supriati has been diagnosed with Acute Myeloid Leukaemia. She was admitted under my care for intensive treatment with intravenous chemotherapy and antiemetics from 24<sup>th</sup> July 2012 till 18<sup>th</sup> August 2012. She needs to come back for next course of treatment on 4<sup>th</sup> September 2012. Her treatment will be over the next 4 to 6 months. She will not be able to work till then.

Thank you.

Yours sincerely,

  
Dr Leong Kin Wah



**DR. LEONG KIN WAH**

Consultant Haemato-oncologist and Physician  
MBBS(Mal), FRCP(Glasg), Dip RCPath (Haem) (UK),AM  
Direct Line: 2202189  
Pendaftaran Penuh No. 27766

